

**PENGARUH VOLUME PEJUALAN DAN BIAYA  
OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH  
PADA PT YAKULT CABANG  
TANJUNGPINANG**

**SKRIPSI**

**USFATUN HASANAH  
NIM : 15622081**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2021**

**PENGARUH VOLUME PEJUALAN DAN BIAYA  
OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH  
PADA PT YAKULT CABANG  
TANJUNGPINANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi

**OLEH**

**USFATUN HASANAH  
NIM : 15622081**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2021**

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH VOLUME PENJUALAN DAN BIAYA OPERASIONAL  
TERHADAP LABA BERSIH PADA PT YAKULT CABANG  
TANJUNGPINANG**

Diajukan Kepada :

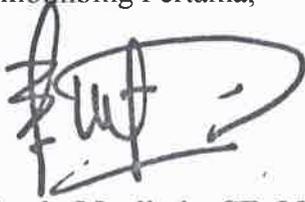
Panitia Komisi Ujian  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang

Oleh

USFATUN HASANAH  
NIM : 15622081

Menyetujui :

Pembimbing Pertama,



Charly Marlinda, SE. M. Ak. Ak. CA  
NIDN. 1029127801 /Lektor

Pembimbing Kedua,



Maryati, S.P., M.M  
NIDN. 1007077101 / Asisten Ahli

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



Hendy Satria, S.E., M.Ak  
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul

**PENGARUH VOLUME PENJUALAN DAN BIAYA OPERASIONAL  
TERHADAP LABA BERSIH PADA PT YAKULT CABANG  
TANJUNGPINANG**

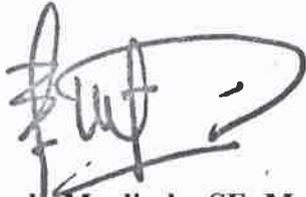
Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

USFATUN HASANAH  
NIM : 15622081

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal  
Dua Puluh Tiga Agustus Dua Ribu Dua Puluh Tiga Dan  
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,



**Charly Marlinda, SE. M. Ak. Ak. CA**  
NIDN. 1029127801 /Lektor

Sekretaris,



**Masyitah As Sahara, S.E., M.Si.**  
NIDN. 1010109101 /Asisten Ahli

Anggota,



**Budi Zulfachri, S.Si., M.Si.**  
NIDN. 1028067301 /Asisten Ahli

Tanjungpinang, 23 agustus 2021  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang,  
Ketua,



**Charly Marlinda, SE. M. Ak. Ak. CA**  
NIDN. 1029127801 /Lektor

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : USFATUN HASANAH  
NIM : 15622081  
Tahun Angkatan : 2015  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,05  
Program Studi / Jenjang : Akuntansi / Strata 1  
Judul Skripsi : **PENGARUH VOLUME PENJUALAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT YAKULT CABANG TANJUNGPINANG**

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dalam skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap di proses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 23 agustus 2021

Penyusun



**USFATUN HASANAH**  
**NIM: 15622081**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang*  
***Alhamdulillah wassyukurillah wanikmatullah warahmatullah***

*Ku persembahkan sebuah karya kecil ini untuk **Suamiku Tercinta,***  
***Orangtua dan Keluargaku Tersayang*** yang tidak pernah hentinya  
*selama ini memberiku do'a, semangat, dukungan, perjuangan,*  
*motivasi, & kasih sayang pengorbanan dalam hidup ini.*

## HALAMAN MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang  
Alhamdulillah wassyukurillah wanikmatullah warahmatullah*

***“Fa Inna ma’al ‘usri Yusra  
Inna ma’al ‘usri Yusra”***

*Sesudah ada kesulitan ada kemudahan*

***Jangan Bangga***

*Seseorang itu berhasil bukan karena dia hebat tetapi karena  
ALLAH yang memudahkan urusannya dan mudah ALLAH  
untuk menariknya kembali*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH VOLUME PENJUALAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT YAKULT CABANG TANJUNGPINANG”** ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu pada Program Studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW.

Dalam proses penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung. Maka dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Ibu Charly Marlinda, SE. M. Ak. Ak. CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang sekaligus Dosen Pembimbing I yang selalu meluangkan waktu dengan banyak kesabaran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan, petunjuk demi terselesainya skripsi ini.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si. Ak. CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

3. Ibu Sri Kurnia, S.E. Ak. M.Si. CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Imran Ilyas, M.M. selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Ibu Maryati, S.P., M.M selaku Dosen Pembimbing II yang selalu membimbing saya dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
8. Kepada Kepala Pimpinan PT Yakult cabang Tanjungpinang yang telah memberi izin kerjasama dalam membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.
9. Untuk orang tua, keluarga, dan suamiku tercinta yang telah mendidik, menjaga, membiayai, merawat, melindungi sampai detik ini beserta dorongan & mendo'akan yang terbaik tak pernah terputus. Semoga Allah SWT menjaga, melindungi & menghadiahkan syurga.
10. Untuk teman-teman P2 akuntansi & sahabat seperjuangan, Ulfah Husainiah, Eki Alamanda, Anggi Saputra, Khayatun Nufus, Ramdani Kusuma, dan khususnya dare squad: Syahida Rahmah, Yufi Adelia, Marni Juwita, Sri Kartika, Novi Arlinda, Zakiah, dan Fertasari.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Tanjungpinang, 23 agustus 2021  
Penulis

**USEFATUN HASANAH**  
**NIM: 15622081**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>HALAMAN MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Batasan Masalah.....	6
1.5. Kegunaan Penelitian.....	6
1.5.1. Kegunaan Ilmiah .....	7
1.5.2. Kegunaan Praktis .....	7
1.6. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1. Volume Penjualan .....	10
2.1.1. Klasifikasi Volume Penjualan.....	11
2.2. Biaya Operasional .....	12
2.2.1. Klasifikasi Biaya Operasional .....	13

2.3. Laba Bersih .....	14
2.3.1. Pengertian Laba.....	14
2.3.2. Jenis-jenis Laba.....	15
2.4 Hipotesis.....	16
2.4.1. Pengaruh Volume Penjualan Dengan Laba Bersih .....	16
2.4.2. Pengaruh Biaya Operasional Dengan Laba Bersih .....	18
2.5 Kerangka Pemikiran.....	19
2.6. Penelitian Terdahulu .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	26
3.2. Jenis Data .....	26
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.4. Variabel Penelitian .....	28
3.5. Definisi Operasional Variabel.....	28
3.6. Teknik Pengolahan Data .....	29
3.7. Teknik Analisis Data.....	30
3.8. Pengujian Asumsi Klasik .....	30
3.9. Analisis Regresi Linier Berganda .....	32
3.10. Uji Hipotesis.....	33
3.10.1. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
4.1 Gambaran Umum Penelitian .....	39
4.1.1 Sejarah Berdirinya PT. Yakult .....	39
4.1.2 Visi dan Misi PT. Yakult .....	40
4.1.3. Struktur Organisasi PT. Yakult.....	41
4.1.4 Tugas dan Tanggung Jawab .....	41
4.2 Data Penelitian .....	44
4.2.1 Uji Asumsi Klasik .....	54
4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda .....	60

4.2.3 Uji Hipotesis.....	62
4.3 Pembahasan.....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
5.1. Kesimpulan .....	70
5.2. Saran.....	71

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

***CURICULLUM VITAE***

## DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Volume Penjualan Pada PT Yakult Cabang Tanjungpinang Tahun 2016 – 2019 .....	45
2.	Biaya Operasional Pada PT Yakult Cabang Tanjungpinang Tahun 2016 – 2019 .....	49
3.	Laba Bersih Pada PT Yakult Cabang Tanjungpinang Tahun 2016 – 2019 .....	52
4.	<i>Kolmogorov – Smirnov</i> .....	57
5.	Uji Multikolinearitas .....	58
6.	Uji Autokorelasi .....	60
7.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	61
8.	Hasil Uji Parsial atau Uji t .....	63
9.	Hasil Uji Simultan atau Uji f .....	65
10.	Koefisien Determinan ( $R^2$ ) .....	66

## DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	20
2.	Struktur Organisasi PT Yakult Cabang Tanjungpinang.....	41
3.	Grafik Volume Penjualan Tahun 2016 – 2019 .....	47
4.	Grafik Biaya Operasional Tahun 2016 – 2019.....	50
5.	Grafik Laba Bersih.....	53
6.	Grafik <i>P-Plot</i> .....	55
7.	Grafik Histogram .....	56
8.	Grafik <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas.....	59

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Judul Lampiran</b>
-----------------	-----------------------

Lampiran 1 :	Data Volume Penjualan, Biaya Operasional, dan Laba Bersih Pada PT Yakult Cabang Tanjungpinang Tahun 2016 – 2019
--------------	--

Lampiran 2 :	Data Operasional Tahun 2016 – 2019
--------------	------------------------------------

Lampiran 3 :	Data Laba Bersih Tahun 2016 – 2019
--------------	------------------------------------

Lampiran 4 :	Hasil Pengujian Data SPSS
--------------	---------------------------

Lampiran 5 :	Surat Pernyataan
--------------	------------------

Lampiran 6 :	Hasil Scan Plagiat
--------------	--------------------

## ABSTRAK

### PENGARUH VOLUME PENJUALAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT YAKULT CABANG TANJUNGPINANG

Usfatun Hasanah, 15622081. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.  
usfatunhasanah12@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih, pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih, dan pengaruh volume penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Yakult cabang Tanjungpinang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *coding* dan *tabulating*. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji analisis regresi sederhana, dan uji koefisien determinasi.

Hasil analisis yang diperoleh adalah terbukti adanya pengaruh antara volume penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Yakult cabang Tanjungpinang, dengan persamaan regresi yaitu  $Y = 1,268 + 0,332X_1 - 0,347X_2 + e$ .

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh antara volume penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Yakult cabang Tanjungpinang.

Kata Kunci : Volume Penjualan, Biaya Operasional, Laba Bersih.

Dosen Pembimbing : 1. Charly Marlinda, SE. M. Ak. Ak. CA  
2. Maryati, S.P., M.M

## **ABSTRACT**

### ***EFFECT OF SALES VOLUME AND OPERATING COSTS ON NET PROFIT AT PT YAKULT TANJUNGPINANG BRANCH***

Usfatun Hasanah, 15622081. *Accounting*. STIE Pembangunan Tanjungpinang.  
usfatunhasanah12@gmail.com

*This study aims to determine how much sales volume affects net profit, the effect of operating costs on net profit, and the influence of sales volume and operating costs on net profit at PT Yakult Tanjungpinang branch.*

*The type of research used in this study is quantitative. The type of data used in this study is secondary data. The data processing techniques used in this study consist of coding and tabulating. The data analysis techniques in this study consist of data quality tests, classic assumption tests, hypothesis tests, simple regression analysis tests, and determination coefficient tests.*

*The results of the analysis obtained are proven to have an influence between sales volume and operating costs on net profit at PT Yakult Tanjungpinang branch, with the regression equation namely  $Y = 1,268 + 0.332X_1 - 0.347X_2 + e$ .*

*The conclusion of this study is the influence between sales volume and operating costs on net profit at PT Yakult Tanjungpinang branch.*

*Keywords : Sales Volume, Operating Costs, Net Profit.*

*supervisor : 1. Charly Marlinda, SE. M. Ak. Ak. CA  
2. Maryati, S.P., M.M*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia usaha saat ini mengalami pertumbuhan yang pesat. Seiring dengan dunia usaha yang terus meningkat akan membawa dampak persaingan yang ketat, terutama pada perusahaan sejenis. Dengan adanya persaingan antar perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain, baik perusahaan swasta maupun badan usaha milik negara (BUMN), dalam hal ini perusahaan harus bersikap kritis terhadap perubahan situasi ekonomi yang terjadi dan manajemen harus mampu menentukan kebijakan dan strategi untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan usahanya.

Perusahaan sebagai bagian dari indikator perekonomian yang saling berupaya dan berlomba dalam memasarkan produk ataupun jasa yang mereka hasilkan. Perusahaan dituntut mampu menghasilkan produk yang bermutu bagi konsumen, serta mampu mengelola keuangan dengan baik. Artinya, keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan harus dapat menjamin kelangsungan hidup dan eksistensi perusahaan.

Semua perusahaan baik itu perusahaan besar ataupun kecil selalu berusaha meningkatkan laba yang diperoleh. Hubungan yang erat mengenai volume penjualan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan, karena dalam hal ini laba akan timbul jika penjualan produk lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Menurut S1 vivi agustin dalam (Raharjo, 2011) Faktor utama

yang memengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan, pendapatan dapat diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan.

Laba yang diperoleh dapat dimaksimalkan dengan menekan volume penjualan dan biaya operasional yang akan dikeluarkan perusahaan. Adanya laba yang maksimal maka perusahaan memiliki dana untuk pengembangan aktivitas perusahaan dan pada akhirnya akan menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Volume penjualan adalah puncak kegiatan perusahaan dalam usaha untuk mencapai target yang diinginkan. Penjualan adalah sumber pendapatan yang diperlukan menutup biaya-biaya dengan harapan mendapatkan laba. (Daryono, 2011) mendefinisikan volume penjualan adalah ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual.

Selain volume penjualan, biaya operasional juga memiliki pengaruh yang besar didalam keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba, karena produk yang telah dihasilkan perusahaan melalui proses yang panjang harus sampai kepada konsumen melalui serangkaian kegiatan yang saling menunjang. Biaya operasional adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan yang terkait dengan operasional perusahaan termasuk didalamnya biaya penjualan, biaya administrasi dan umum, biaya perbaikan dan pemeliharaan (Satwika, 2018). Dengan demikian perusahaan dapat menetapkan harga jual yang kompetitif, yang dapat mengoptimalkan laba sekaligus memenuhi tuntutan konsumen.

Besarnya biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan salah satu faktor berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan. Biaya

operasional yang dikeluarkan ditujukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pendapatan berarti juga memerlukan biaya yang besar. Jadi agar tidak terjadi pemborosan, maka biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan harus dipergunakan seefektif mungkin untuk menekan biaya. Untuk itu perusahaan perlu melakukan suatu pencatatan dan pengawasan biaya operasional yang baik. Agar perusahaan juga bisa mendapatkan laba dengan baik.

Menurut (Jusuf, 2014), biaya operasional atau biaya usaha (*operating expenses*) adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Biaya operasional merupakan sumber ekonomi dalam upaya mempertahankan dan menghasilkan pendapatan.

Biaya operasional merupakan biaya yang dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan, oleh sebab itu semakin meningkat aktivitasnya, maka semakin meningkat juga biaya operasinya. Karena biaya operasi merupakan biaya yang terlibat langsung dalam kegiatan perusahaan, maka dalam menentukan biaya operasi tidaklah dapat dilakukan secara terpisah dengan serangkaian aktivitas-aktivitas perusahaan.

Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Tanpa aktivitas operasional yang terarah maka produk yang dihasilkan tidak akan memiliki manfaat bagi perusahaan. Semakin berkembang dan besarnya suatu perusahaan maka semakin meningkat pula aktivitas yang dilakukan oleh

perusahaan. Semakin meningkatnya aktivitas perusahaan akan meningkatkan biaya yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri. Manufaktur yaitu proses merubah bahan baku menjadi produk jadi. Sama halnya dengan PT Yakult merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang produksi susu fermentasi. Perusahaan ini didirikan pada 2 februari 1990. Pabrik yakult mulai berproduksi pada bulan januari tahun 1991 sampai dengan sekarang. PT. Yakult hanya memiliki satu jenis produk. Pendapatan yang diperoleh setiap bulannya mengalami naik turun (fluktuasi). Setelah dilakukan observasi terhadap PT yakult cabang tanjungpinang produk minuman susu fermentasi (yakult) ini memiliki masa produktifitas hanya 10 hingga 14 hari, dan perusahaan memerlukan tindakan dari permasalahan jika susu fermentasi ini tidak habis terjual. Dari permasalahan tersebut timbul permasalahan baru terkait biaya operasionalnya yang tetap berjalan meskipun volume penjualannya tidak mencapai target dari penjualan, maka laba bersih perusahaan akan mengalami fluktuasi.

Fenomena khusus lainnya yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di perusahaan ini ialah pada tahun 2017 terjadi penurunan laba bersih bahkan hampir mengalami kerugian karena susu fermentasi yang tidak habis terjual harus dilakukan suatu tindakan khusus. Meskipun begitu, biaya operasional perusahaan hanya mengalami penurunan sedikit, hal ini menyebabkan anjloknya pendapatan atau yang dikenal dengan laba bersih. Selain itu, pada tahun 2018 terjadi kenaikan volume penjualan, namun dikarenakan biaya operasional

perusahaan juga ikut naik mengakibatkan laba bersih menjadi menurun. Pada tahun 2019 terjadi kenaikan volume penjualan dan mengalami penurunan biaya operasional, maka diketahui laba bersih meningkat dari tahun sebelumnya. Dari sini terlihat sebuah fenomena yang menarik dimana ternyata volume penjualan dan biaya operasional diduga memiliki hubungan yang saling mempengaruhi terhadap laba bersih pada PT Yakult cabang Tanjungpinang.

Maka dari latar belakang yang telah diuraikan, penulis ingin mengetahui bagaimana volume penjualan terhadap laba bersih, dan pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih perusahaan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti skripsi dengan judul “PENGARUH VOLUME PENJUALAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT.YAKULT CABANG TANJUNGPINANG”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Seberapa besar pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih pada PT. Yakult cabang Tanjungpinang?
2. Seberapa besar pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Yakult cabang Tanjungpinang?
3. Seberapa besar pengaruh volume penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih PT. Yakult cabang Tanjungpinang?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih pada PT. Yakult cabang Tanjungpinang.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Yakult cabang Tanjungpinang.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh volume penjualan dan biaya operasional pada PT. Yakult cabang Tanjungpinang.

### **1.4. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak tergeneralisasi secara luas dikarenakan PT Yakult Cabang Tanjungpinang sudah beroperasi sejak lama. Maka peneliti mengambil batasan dalam penelitian ini terkait periode data penelitian yang akan digunakan yaitu data laporan volume penjualan, biaya operasional, dan laba bersih PT Yakult Cabang Tanjungpinang dari tahun 2016 s/d 2019.

### **1.5. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

### **1.5.1. Kegunaan Ilmiah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan menambah wawasan serta kemampuan berfikir terhadap penerapan teori yang telah didapatkan sehingga bisa menjadi bahan pembelajaran bagi dunia pendidikan untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat menjadi bahan acuan atau referensi bagi peneliti dalam menyusun skripsi dimasa yang akan datang.

### **1.5.2. Kegunaan Praktis**

#### 1. Bagi Penulis

Untuk pengembangan wawasan penulis dalam penelitian yang dilakukan, serta memperdalam pengetahuan akuntansi mengenai volume penjualan dan biaya operasional dalam kaitannya dengan laba bersih perusahaan.

#### 2. Bagi Pihak Perusahaan

Untuk memberikan informasi atas penelitian yang dilakukan penulis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atas penelitian yang dilakukan penulis sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memperoleh laba bersih perusahaan.

#### 3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi, masukan dan bahab bacaan untuk penelitian selanjutnya baik untuk kepentingan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya akuntansi

biaya yang berkaitan dengan volume penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini dapat diuraikan mengenai pendahuluan penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian secara ilmiah dan secara praktis serta sistematika penulisan penelitian secara keseluruhan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan materi yang diteliti, kerangka pemikiran, hipotesis dan penelitian terdahulu.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai panduan untuk memecahkan masalah penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, devinisi operasional variabel, teknik pengolahan dan analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dibahas mengenai deskripsi gambaran umum objek penelitian, penyajian data, hasil analisis atau pengolahan data dan pengujian hipotesis.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran sehubungan dengan pencapaian dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Volume Penjualan**

Menurut (Swasta & Handoko, 2012), penjualan merupakan interaksi saling bertatap muka yang bertujuan untuk menciptakan, memperbaiki, atau mempertahankan hubungan pertukaran sehingga menguntungkan pihak lain. Penjualan adalah suatu proses menjual, namun yang dimaksud penjualan dalam laporan laba-rugi merupakan hasil menjual atau hasil penjualan (Nafarin, 2011).

Manurut (Kotler, 2011) volume penjualan merupakan hasil penjualan yang telah dihasilkan oleh perusahaan dalam rangka proses pemasaran atau merupakan suatu bagian dari hasil program pemasaran secara keseluruhan. Volume penjualam merupakan faktor penting dalam menentukan besarnya penerimaan yang diperoleh perusahaan. Terlebih di jaman sekarang ini sering kali ada kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah yang mengakibatkan naik turunnya harga barang baku untuk persediaan produk yang pada akhirnya masyarakat dapat menggunakan hasil produk dari hasil perusahaan.

Menurut (Daryono, 2011), volume penjualan adalah ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual. Menurut (Tjiptono & Chandra, 2012), volume penjualan merupakan puncak kegiatan perusahaan dalam usaha untuk mencapai target yang diinginkan. Penjualan adalah sumber pendapatan yang diperlukan menutup ongkos-ongkos dengan harapan

mendapatkan laba. Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa volume penjualan adalah sumber pendapatan perusahaan dari banyaknya barang yang dijual baik dengan penjualan secara tunai maupun secara kredit dalam kurun waktu tertentu.

Salah satu tujuan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan yaitu tercapainya tingkat volume penjualan yang diinginkan oleh perusahaan tersebut baik berupa barang ataupun jasa. Dengan volume penjualan perusahaan dapat menghasilkan pendapatan dan memperoleh laba yang diharapkan. Sehingga peningkatan volume penjualan saat diperlukan oleh perusahaan agar dapat mencapai laba serta kelangsungan hidupnya dapat dipertahankan.

#### **2.1.1. Klasifikasi Volume Penjualan**

Sebuah perusahaan pada umumnya mempunyai 3 tujuan dalam proses penjualan yaitu: (Swasta & Handoko, 2012)

- a. Mencapai volume penjualan tertentu
- b. Mendapatkan laba tertentu
- c. Menunjang pertumbuhan perusahaan

Ada beberapa usaha untuk meningkatkan usaha penjualan antara lain:

- a. menjajakan produk dengan sedemikian rupa hingga konsumen melihatnya
- b. menempatkan dan pengaturan yang teratur sehingga produk tsb akan menarik perhatian
- c. mengadakan analisa pasar
- d. meentukan calon pembeli yang potensial
- e. mengadakan pamedan

- f. mengadakan diskon/potongan harga

Faktor yang mempengaruhi penjualan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi adalah sebagai berikut (Swasta & Handoko, 2012)

- a. kemampuan penjualan
- b. kondisi
- c. modal
- d. faktor lain seperti periklanan, peragaan, pemberian hadiah sering mempengaruhi tingkat pembelian yang dilakukan konsumen.

## **2.2. Biaya Operasional**

Menurut Jopie Yusuf Menurut (Nurlela, 2012), biaya operasional yaitu biaya yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk mendukung kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut seperti biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum. Menurut (Rudianto, 2012), biaya operasional yaitu biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktiva operasional perusahaan sehari-hari.

Menurut (Risyana, 2018), biaya operasional yaitu biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan atau biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum, biaya iklan, serta perbaikan dan pemeliharaan. Menurut (Mulyadi, 2018), biaya operasional adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional dalam untuk mencapai tujuan perusahaan yang lebih maksimal.

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan untuk menunjang aktivitas operasional perusahaan, biaya yang mengacu pada beban penjualan, beban administrasi dan umum tetapi tidak termasuk dalam perhitungan harga pokokpenjualan.

### **2.2.1. Klasifikasi Biaya Operasional**

Menurut (Nurlela, 2012), perusahaan dagang mengolongkan biaya operasional sebagai biaya pemasaran atau penjualan dan biaya administrasi dan umum. Biaya operasional dapat digolongkan sebagai berikut :

- a. Biaya penjualan adalah biaya-biaya yang timbul secara langsung karena kegiatan penjualan atau biaya perolehan barang dan jasa yang dijual selama periode yang bersangkutan. Termasuk kedalam jenis biaya ini adalah biaya gaji karyawan penjualan, biaya iklan, biaya promosi, biaya perlengkapan took, biaya depresiasi perlengkapan took, dan lain-lain.
- b. Biaya administrasi dan umum adalah biaya yang timbul karena kegiatan administrasi dalam perusahaan. Termasuk kedalam jenis biaya ini adalah gaji administrasi kantor, biaya perlengkapan kantor, biaya penyusutan kantor, dan lain-lain.

Menurut (Rudianto, 2012), beban operasional adalah komponen biaya perusahaan diluar biaya produksi. Beban operasional terdiri dari beban pemasaran dan beban administrasi dan umum, yaitu sebagai berikut :

- a. Beban pemasaran adalah beban-beban yang dibutuhkan untuk mendistribusikan produk sejak dari gudang hingga sampai ke tangan

konsumen. Beban pemasaran terdiri dari beban promosi, beban iklan, gaji wiraniaga, komosi wiraniaga, beban angkut penjualan, dan lain-lain.

- b. Beban administrasi dan umum adalah beban yang terkaid dengan operasi kantor dan umum. Beban administrasi terdiri dari beban listrik, beban telepon, gaji administrasi kantor, dan lain-lain.

## **2.3. Laba Bersih**

### **2.3.1. Pengertian Laba**

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan biaya tersebut.

Menurut (Themis, 2012), laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi (misalnya, kenaikan asset atau penurunan kewajiban) yang menghasilkan peningkatan ekuitas, selain yang menyangkut transaksi dengan pemegang saham. Menurut (Harmono, 2011), laba bersih adalah pendapatan operasi perusahaan setelah dikurangi biaya bunga dan pajak. Menurut (Islahuzzaman, 2012), laba adalah selisih total pendapatan dikurangi biaya-biaya dari kegiatan usaha perusahaan yang diperoleh selama periode tertentu.

Menurut (Kasmir, 2012), laba merupakan indikator keberhasilan bagi perusahaan yang berorientasi pada laba, karena biasanya keberhasilan dari suatu perusahaan tersebut dilihat dari jumlah laba yang diperolehnya pada periode

tertentu. Selain itu (Heri, 2013), menyatakan laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Transaksi ini di iktisarkan dalam laporan laba rugi. Laba dihasilkan dari selisih dari sumber daya masuk (mendapatkan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode tertentu. Melalui laba ini perusahaan dapat tumbuh dan berkembang, dapat menggunakan kemampuan yang lebih besar, dapat memberikan tingkat kepuasan pada konsumen.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa laba adalah perkiraan antara pendapatan dan beban-beban yang terjadi pada suatu periode tertentu dalam suatu perusahaan.

### **2.3.2. Jenis-jenis Laba**

Menurut (Harahap, 2011), adapun jenis-jenis laba yaitu :

1. Laba kotor yaitu penghasilan penjualan dikurangi dengan harga pokok produksi.
2. Laba bersih usaha (Laba Operasional) yaitu laba kotor yang dikurangi dengan biaya komersial, biaya distribusi (pemasaran), dan biaya administrasi dan umum.
3. Laba bersih sebelum pajak yaitu laba bersih usaha ditambah hasil diluar operasi atau usaha, dikurangi biaya kerugian yang terjadi diluar aktivitas normal perusahaan.
4. Laba bersih sesudah pajak yaitu laba bersih sebelum pajak dikurangi pajak penghasilan.

Menurut (Astuti, 2012), jenis-jenis laba terdiri dari :

- a. Laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atau beban-beban dan merupakan kenaikan bersih atau modal yang berasal dari kegiatan usaha.
- b. Laba bruto adalah selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.
- c. Laba usaha adalah jumlah akumulasi laba bersih dari beban usaha atau laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.
- d. Laba ditahan adalah jumlah akumulasi laba bersih dari sebuah perseroan terbatas dikurangi distribusi laba yang dilakukan.

## **2.4 Hipotesis**

### **2.4.1. Pengaruh Volume Penjualan Dengan Laba Bersih**

Manurut ( Kotler, 2011 ), volume penjualan merupakan hasil penjualan yang telah dihasilkan oleh perusahaan dalam rangka proses pemasaran atau merupakan suatu bagian dari hasil program pemasaran secara keseluruhan. Volume penjualam merupakan faktor penting dalam menentukan besarnya penerimaan yang diperoleh perusahaan. Terlebih di jaman sekarang ini sering kali ada kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah yang mengakibatkan naik turunnya harga barang baku untuk persediaan produk yang pada akhirnya masyarakat dapat menggunakan hasil produk dari hasil perusahaan.

Menurut Budi Rahardjo (Astri, 2014) adanya hubungan yang erat mengenai volume penjualan terhadap peningkatan laba bersih pada perusahaan,

karena dalam hal ini laba akan timbul jika penjualan produk lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.

Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan, pendapatan dapat diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan.

Salah satu tujuan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan yaitu tercapainya tingkat volume penjualan yang diinginkan oleh perusahaan tersebut baik berupa barang ataupun jasa. Dengan volume penjualan perusahaan dapat menghasilkan pendapatan dan memperoleh laba yang diharapkan. Sehingga peningkatan volume penjualan saat diperlukan oleh perusahaan agar dapat mencapai laba serta kelangsungan hidupnya dapat dipertahankan.

Menurut Daryanto mengemukakan pendapatnya mengenai volume penjualan

sebagai berikut : volume penjualan ialah ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual. Rumus dari volume penjualan yang dikemukakan Daryanto (2011N178) sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Imam Teguh (2018) Hasil Pengujian hipotesis mengambil kesimpulan bahwa volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih, atas dasar itu pengujian korelasi dilakukan menunjukkan hasil korelasi sedang dengan korelasi yang searah yang artinya peningkatan volume penjualan akan meningkatkan laba bersih yang dihasilkan.

Kemudian , berdasarkan Hasil H1 sependapat dengan Munawir (2014N184), salah satu langkah untuk mendapat laba yang besar (laba bersih) adalah dengan memperhatikan besar kecilnya penjualan. Penelitian ini pun sejalan dengan

penelitian Susilawati Endang (2018) bahwa penjualan pada PT Indocement Tunggal Prakarsa (Persero) Tbk periode 2010-2017 berpengaruh pada laba bersih, karena apabila penjualan naik maka laba bersih akan ikut naik pula, demikian juga sebaliknya apabila penjualan turun maka laba bersih akan turun.

H1 : Volume Penjualan Berpengaruh Positif Terhadap Laba Bersih.

#### **2.4.2. Pengaruh Biaya Operasional Dengan Laba Bersih**

Menurut (Risyana, 2018), biaya operasional yaitu biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan atau biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum, biaya iklan, serta perbaikan dan pemeliharaan. Menurut (Mulyadi, 2018), biaya operasional adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional dalam untuk mencapai tujuan perusahaan yang lebih maksimal. Menurut Jopie Jusuf (Astri, 2014) bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaiknya, bila terjadi pemborosan biaya (seperti pemakaian alat kantor atau perusahaan yang berlebihan) akan mengakibatkan menurunnya laba bersih. Menurut Margaretha (2018) mengemukakan mengenai biaya operasional adalah sebagai berikut: Biaya operasional adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional diluar kegiatan proses produksi termasuk didalamnya adalah biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum.

Pengukuran biaya operasional dapat menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Margaretha (2018) sebagai berikut:

Hasil H2 pada penelitian ini sependapat dengan teori Jusuf (2014N35) yang menyatakan, besar kecilnya biaya operasional memengaruhi laba bersih yang didapat. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya Risyana & Suzan (2018) yang membuktikan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih, dan apabila semakin tinggi biaya operasional yang ada di perusahaan maka laba bersih akan mengalami penurunan dan juga sebaliknya.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Imam Teguh (2018) bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih, selanjutnya berdasarkan pengujian korelasi menunjukkan hasil korelasi sedang dengan arah negatif artinya penurunan biaya operasional akan meningkatkan laba bersih yang dihasilkan perusahaan.

Berdasarkan Fenomena yang terjadi pada perusahaan pelangi indah canindo tbk pada tahun 2015-2016 perusahaan mengalami penurunan biaya operasional namun laba bersih juga mengalami penurunan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadhillah Ramdhani (2013) menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih.

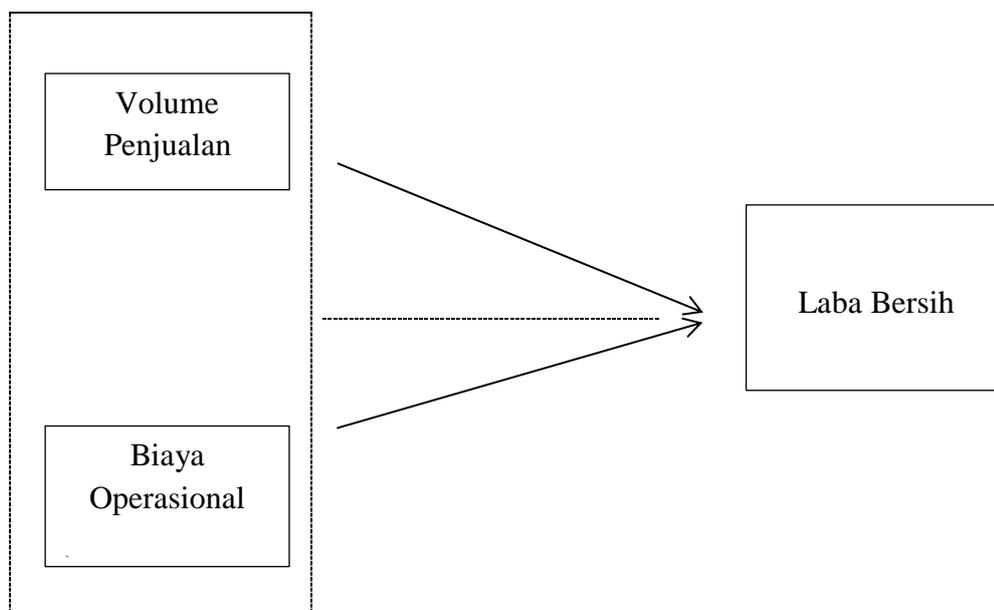
H2: Biaya Operasional Berpengaruh Negatif Terhadap Laba Bersih.

## **2.5 Kerangka Pemikiran**

Untuk mempermudah memahami gambaran penelitian secara garis besar terutama melalui hubungan bermacam variabel yang diteliti, sebaiknya digunakan kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran mrenunjukkan semua variable yang

diteliti, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Keterangan gambar :

Parsial : 

Simultan : 

*Sumber : konsep yang disesuaikan untuk penelitian 2020)*

## 2.6. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Risyana & Suzan, 2018), Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Nomor 2, Tahun 2018. Dengan judul penelitian Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur

Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh volume penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan subsector makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan teknik purposive sampling yang memperoleh 14 sampel dalam kurun waktu 3 tahun sehingga didapat 42 unit sampel perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016. Metode analisis yang digunakan analisis regresi data panel yang menggunakan software Eviews 9. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa volume penjualan dan biaya operasional secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Putranto, 2017), Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Sains Al Qur'an (UNSIQ) Wonosobo, Volume 4, Nomor 3, Tahun 2017. Dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Studi pada usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap laba usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Wonosobo. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai oleh perusahaan sebagai acuan referensi informasi dalam kebijakan bidang operasional perusahaan sehingga perusahaan dapat

berproduksi dengan optimal. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan uji T, uji F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan UMKM di Kecamatan Wonosobo. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan purposive sampling, sehingga dalam penelitian diambil 113 perusahaan UMKM di kecamatan Wonosobo. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: 1) ada pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan pada UMKM di Kecamatan Wonosobo; 2) ada pengaruh penjualan terhadap laba perusahaan pada UMKM di Kecamatan Wonosobo; dan 3) ada pengaruh biaya produksi dan penjualan secara bersama-sama terhadap laba perusahaan pada UMKM di Kecamatan Wonosobo. Hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa asumsi-asumsi dari model regresi linier klasik, penaksiran OLS memiliki varians yang terendah di antara penaksir-penaksir linier lainnya. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik berbentuk statistic deskriptif dan kausal.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Ferliyanti, 2019), Fakultas Akuntansi Universitas Persada Indonesia, Volume 4, Nomor 1, Tahun 2019. Dengan judul penelitian penelitian Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan terhadap Laba Bersih. Populasi penelitian ini adalah perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Berdasarkan metode purposive sampling, jumlah sampel penelitian ini adalah 21 perusahaan. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, pengujian data panel, uji normalitas data dan uji hipotesis. Alat ukur yang digunakan untuk analisis ini adalah program Eviews 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial (uji t), Biaya Produksi dan Penjualan Berpengaruh terhadap Laba Bersih dengan nilai probabilitas masing-masing  $0,0086$  dan  $0,0000 < 0,05$ . Sedangkan Biaya Operasional tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih dengan nilai probabilitas  $0,9380 > 0,05$ . Secara simultan (uji f), biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan berpengaruh terhadap Laba Bersih dengan nilai probabilitas  $0,0000 < 0,05$ .

4. Penelitian dilakukan oleh (Syaputra, Yuliandhary, & Mahardika, 2018). Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Volume 5, Nomor 1, Tahun 2018. Dengan judul penelitian Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya produksi dan biaya operasional secara simultan maupun parsial. Sampel yang digunakan adalah PT. Holcim Indonesia Tbk Tuban Plant periode 2013-2016 yang menyajikan laporan keuangan secara konsisten pada periode penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan metode penarikan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh.

Analisis data dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan untuk hipotesis digunakan uji t dan uji F dengan menggunakan software SPSS versi 24. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara bersama-sama biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih, dengan nilai koefisien determinasi 99,9 %. Uji parsial menunjukkan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih sementara itu biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

5. Penelitian yang dilakukan oleh (Yulianti, 2017), Fakultas Ekonomi Universitas maritime Raja Ali Haji Tanjungpinang, Tahun 2017. Dengan judul penelitian Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Pendapatan Usaha, dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya produksi, biaya operasional pendapatan usaha, dan perputaran total aktiva terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 baik secara parsial maupun simultan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Metode pengumpulan data yang digunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial biaya operasional dan pendapatan usaha berpengaruh terhadap laba bersih, sedangkan biaya produksi dan perputaran total aktiva tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Secara simultan biaya produksi biaya operasional,

pendapatan usaha, dan perputaran total aktiva berpengaruh terhadap laba bersih. Uji  $R^2$  diperoleh adjusted  $R^2$  0,511, artinya 51,1% laba bersih dipengaruhi oleh biaya produksi, biaya operasional, pendapatan usaha, dan perputaran total aktiva. Sedangkan sisanya 48,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Sujarweni, 2015), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan prosedur statistika atau dengan melalui cara kuantifikasi (pengukuran) untuk menghasilkan penemuannya. Menurut (Idham, 2015), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistic bertujuan untuk menguji hipotesis. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numeric atau angka (Sugiyono, 2015).

Penulis menggunakan metode tersebut, karena penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif dimana volume penjualan, biaya operasional dan laba bersih dalam penelitian ini menggunakan data angka.

#### **3.2. Jenis Data**

Data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu data sekunder. Menurut (Indriantoro, 2013), data sekunder adalah sumber data penelitian yang didapatkan peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (dicatat oleh pihak lain) yang mempunyai informasi data tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, karena mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah pihak

lain yaitu informasi dari PT. Yakult cabang Tanjungpinang. Sumber data yang digunakan yaitu data volume penjualan, biaya operasional, dan laba bersih tahun 2016-2019 dengan mengambil data per bulan (48) data.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Sugiyono, 2013), pengumpulan data merupakan kegiatan yang menggunakan prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh daya yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku, Skripsi, Referansi Dan Literature Yang Berhubungan Dengan Masalah Yang Diangkat.

2. Study Lapangan

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Penelitian lapangan dilakukan dengan metode observasi atau pengamatan. Menurut (Danang, 2012), metode observasi merupakan metode yang digunakan oleh peneliti dengan cara pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang dilaksanakan di perusahaan sehingga observer berada pada objek yang diteliti.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan cara penyalinan dan pengarsipan data-data dari sumber yang

tersedia. Pada penelitian ini, dokumentasi atas data-data berupa laporan keuangan di PT.Yakult cabang Tanjungpinang.

### **3.4. Variabel Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2012), variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun variabel penelitian yaitu sebagai berikut :

#### **1. Variabel Bebas (Independen)**

Menurut (Sugiyono, 2011), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yang sifatnya berdiri sendiri. Didalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (independen) yaitu Volume Penjualan( $X_1$ ) dan Biaya Operasional ( $X_2$ ).

#### **2. Variabel Terikat (Dependen)**

Menurut (Sugiyono, 2015), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah laba bersih (Y).

### **3.5. Definisi Operasional Variabel**

Menurut (Sujarweni, 2017), definisi operasional adalah variabel penelitian yang dijelaskan adalah untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrument, serta sumber pengukuran berasal dari mana.

volume penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Cara Menghitung	Skala
1	Volume Penjualan ( $X_1$ )	Volume penjualan merupakan interaksi saling bertatap muka yang bertujuan untuk menciptakan, memperbaiki, atau mempertahankan hubungan pertukaran sehingga menguntungkan pihak lain. (Swasta & Handoko, 2012)	Jumlah pack penjualan Yakult	<i>Nominal</i>
2	Biaya Operasional ( $X_2$ )	Biaya operasional yaitu biaya yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk mendukung kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut seperti biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum. (Nurlela, 2012)	Total seluruh biaya PT Yakult cabang Tanjungpinang	<i>Nominal</i>
3	Laba Bersih ( $Y$ )	Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi (misalnya, kenaikan asset atau penurunan kewajiban) yang menghasilkan peningkatan ekuitas, selain yang menyangkut transaksi dengan pemegang saham. (Themis, 2012)	Laba bersih = Laba kotor – Beban usaha	<i>Nominal</i>

Sumber: *Data Sekunder Penelitian (2021)*.

### 3.6. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2015), pengolahan data merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan factual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data,

mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis *statistic*.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Menurut (Sugiyono, 2016), teknik analisis data adalah cara mengolah data yang telah diperoleh dari lapangan. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan software computer SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 22 for windows untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

### **3.8. Pengujian Asumsi Klasik**

Uji Asumsi klasik yaitu prasyarat analisis regresi berganda. Sebelum melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk mengetahui apakah benar model regresi sudah menunjukkan hubungan yang signifikan diantaranya meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi.

#### **1. Uji normalitas**

Menurut (Sunyoto, 2011), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Dalam penelitian ini akan digunakan cara

Probability Plots, Histogram, dan Kolmogrow-Smirnov. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05.

## 2. Uji multikolinieritas

Menurut (Sunyoto, 2013), uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Beberapa metode uji multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance factor* (VIF) pada model regresi. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinieritas adalah mempunyai nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* lebih dari 0,1.

## 3. Uji heteroskedastisitas

Menurut (Sunyoto, 2013), Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik yaitu jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan Scatterplot dengan menggunakan SRESID dan ZPRED pada software SPSS. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika titik-titik menyebar diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 4. Uji autokolerasi

Menurut (Sunyoto, 2011), uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokolerasi. Jika terjadi autokolerasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Uji yang digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya autokolerasi dapat dilihat dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Apabila DW terletak diantara -2 dan +2, maka tidak ada autokolerasi.

### 3.9. Analisis Regresi Linier Berganda

Langkah selanjutnya setelah melakukan uji asumsi klasik regresi adalah melakukan analisis regresi linier berganda. Menurut (Sunyoto, 2013), regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

Keterangan :

Y = Laba bersih

X<sub>1</sub> = Volume Penjualan

X<sub>2</sub> = Biaya operasional

$\alpha$  = Konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar  $\alpha$  atau konstanta)

$\beta_1\beta_2$	=	Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)
e	=	Error / residu
i	=	Perusahaan
t	=	Waktu

### 3.10. Uji Hipotesis

Menurut (Sunyoto, 2013), uji hipotesis yaitu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapat signifikan atau tidak. Pengujian hipotesis statistik yaitu prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat, yaitu keputusan untuk menolak atau tidak menolak hipotesis yang sedang diuji. Karena sifatnya sementara maka perlu dilakukan pembuktian melalui data empiris dari suatu penelitian ilmiah.

Adapun uji hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)

Menurut (Sunyoto, 2013), uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Seperti halnya dengan uji hipotesis secara simultan, pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai profitabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistik Parametrik menyatakan :

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel 0,05}$  maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel 0,05}$  maka  $H_0$  diterima

Rumus  $t_{hitung}$  analisis regresi adalah sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

$b_i$  = Koefisien regresi variabel  $i$

$S_{b_i}$  = Standart error variabel  $i$

Hasil uji  $t$  dapat dilihat dari output Coefficiens dari hasil analisis linier berganda. Selain itu adapun langkah-langkah untuk melakukan uji  $t$  sebagai berikut :

1) **Pengujian koefisien regresi variabel volume penjualan :**

a. Menentukan Hipotesis

$H_0$  = Secara parsial tidak ada pengaruh antara volume penjualan dengan laba bersih

$H_a$  = Secara parsial ada pengaruh antara volume penjualan dengan laba bersih

b. Menentukan tingkata signifikan

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha=5\%$ )

c. Menentukan  $t$  hitung

d. Menentukan  $t$  table

Tabel distribusi  $t$  dicari pada  $\alpha - 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat

kebebasan ( $df$ )  $n-k-1$  ( $n$  adalah jumlah kasus dan  $k$  adalah jumlah variabel

independen).

e. Kriteria Pengujian

Ho diterima jika  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$

Ho ditolak jika  $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

f. Membandingkan  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$

g. Gambar

h. Kesimpulan

## 2) Pengujian koefisien regresi variabel biaya operasional :

a. Menentukan Hipotesis

Ho = Secara parsial tidak ada pengaruh antara biaya operasional dengan laba bersih

Ha = Secara parsial ada pengaruh antara biaya operasional dengan laba bersih

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha=5\%$ )

c. Menentukan  $t_{\text{hitung}}$

d. Menentukan  $t_{\text{tabel}}$

Tabel distribusi  $t$  dicari pada  $\alpha - 5\% : 2 = 2,5\%$  (diuji 2 sisi)

dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  ( $n$  adalah jumlah kasus dan  $k$  adalah jumlah variabel independen) Type equation here.

e. Kriteria pengujian

Ho diterima jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

Ho ditolak jika  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

f. Membandingkan  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$

g. Gambar

h. Kesimpulan

**3) Pengujian koefisien regresi variabel biaya operasional :**

a. Menentukan Hipotesis

$H_0$  = Secara parsial tidak ada pengaruh antara biaya operasional dengan laba bersih

$H_a$  = Secara parsial ada pengaruh antara biaya operasional dengan laba bersih

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )

c. Menentukan  $t$  hitung

d. Menentukan  $t$  tabel

Tabel distribusi  $t$  dicari pada  $\alpha - 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  ( $n$  adalah jumlah kasus dan  $k$  jumlah variabel independen).

e. Kriteria pengujian

$H_0$  diterima jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

$H_0$  ditolak jika  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

f. Membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  table

g. Gambar

h. Kesimpulan

**2. Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)**

Menurut (Sunyoto, 2013), uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan F-test. Adapun rumus mencari F hitung yaitu sebagai berikut :

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

n = Jumlah data atau kasus

k = Jumlah variabel independen

Hasil uji F dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel ANOVA kolom sig atau significance. Adapun tahap-tahap untuk melakukan uji F yaitu :

a. Merumus hipotesis

$H_0$  = Tidak ada pengaruh antara biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba

Bersih

$H_a$  = Ada pengaruh antara biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih

b. Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )

c. Menentukan t hitung

d. Menentukan t tabel

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ ,  $df_1$  (jumlah variabel -1) atau  $df_2 = (n-k-1)$  ( $n$  adalah jumlah kasus dan  $k$  adalah jumlah variabel independen).

e. Kriteria pengujian

$H_0$  diterima bila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

### 3.10.1. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Menurut (Sunyoto, 2013) Uji koefisien determinan ( $R^2$ ) untuk mengetahui besarnya persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat diketahui melalui koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh nilai *R Square*. Hal ini dikarenakan nilai *R Square* biasanya untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan dua atau kurang dari dua variabel independen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. (2012). Analisis Laba Bersih Dan Laba Bruto Pada PT Bina Karya (Persero) Kantor Cabang Padang. *Jurnal Benefita Februari*, 1(8).
- Danang, S. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran* (1st ed.). Yogyakarta: CAPS.
- Daryono, B. (2011). Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT Bina Karya (Persero) Kantor Cabang Medan. *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Ferliyanti, H. (2019). *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016*. Universitas Persada Indonesia.
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmono. (2011). Pengaruh Pendapatan Operasi Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus ada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Samarinda). *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 1(6).
- Heri. (2013). Pengaruh Transaksi Pendapatan Terhadap Laba Bersih Kelompok Tani Di Kecamatan Manaju Kabupaten Gowa. *Jurnal Akuntansi*, 1(7).
- Idham, J. R. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Indriantoro, S. N. (2013). *Metodelogi Penelitian Bisnis Cetakan KeeEnam*. Yogyakarta: BPFPE.
- Islahuzzaman. (2012). *Akuntansi Pendapatan*. Jakarta: Harvarindo.
- Jannah. (2012). *Hipotesis Dalam Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Alfabeta.
- Jusuf, J. (2014). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perum Jasa Tirta I Wilayah Operasi Sungai Kali Brantas. *Jurnal Akuntansi Dan Asset Tetap*, 1(3).
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kotler, P. (2011). *Manajemen Pemasaran Jilid Dua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nafarin, Z. (2011). *Akuntansi Laba (II)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.
- Nurlela, B. B. (2012). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis (Akmenbis)*, 1(4).
- Putranto, A. (2017). Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Studi pada usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan

Wonosobo Kabupaten Wonosobo). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Sains Al Qur'an (UNSIQ) Wonosobo*, 4(3).

- Raharjo, B. (2011). *Faktor Yang Mempengaruhi Laba (XI)*. Jakarta: Alfabeta.
- Risyana, R. (2018). *Akuntansi Biaya Operasional*. Jakarta: Alfabeta.
- Risyana, R., & Suzan, L. (2018). PENGARUH VOLUME PENJUALAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH. *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2449–2459.
- Rudianto. (2012). *Piutang dalam Perusahaan*. Jakarta: C.V ANDI OFFSET ( Penerbit Andi ).
- Satwika, F. (2018). Pengaruh Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan Terhadap Laba Bersih Pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk. *Jurnal Akuntansi Biaya*, 1(2).
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. (Sugiyono, Ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2013). *Metodologi penelitian. bumi aksara*.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisa Laporan Keuangan (Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PustakaBaruPress.
- Sunyoto, D. (2011). *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi*. Yogyakarta: Caps.
- Sunyoto, D. (2013). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. jakarta: PT. Buku Seru.
- Swasta, B., & Handoko, H. (2012). *Manajemen Pemasaran: Analisa dan Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE.
- Syaputra, D. P., Yuliandhary, W. S., & Mahardika, D. P. K. (2018). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Akuntansi*, 5(1).

- Themim. (2012). Analisis Laba Bersih Pada Peternakan Kambing Kaligesing Kabupaten Purworejo. *Jurnal Akuntansi Ketergantungan*, 1(5).
- Tjiptono, F., & Chandra, G. (2012). *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta: ANDI.
- Yulianti, D. E. (2017). *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Pendapatan Usaha, dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang.

RIWAYAT HIDUP  
*Curriculum Vitae*



Nama : Usfatun Hasanah  
Tempat / Tanggal Lahir : Tanjungpinang / 18 Desember 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Menikah  
Nomor HP : 0822-8357-3031  
Email : usfatunhasanah12@gmail.com  
Alamat : Desa Malang Rapat, Kecamatan Gunung Kijang  
Kabupaten Bintan

Nama Orang Tua

- a. Ayah : Alm. Razib  
b. Ibu : Nur Santi

Riwayat Pendidikan

- a. SD : SD NEGERI SUMBER MULYO  
b. SMP : MTS MU GUNUNG KIJANG  
c. SMA : SMK NEGERI 3 GUNUNG KIJANG  
d. S1 : STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG